

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberitaan mengenai suporter terbaik pada Piala Presiden 2018 di Indonesia memang menyita perhatian media di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung. Berbagai pemberitaan terkait suporter terbaik disajikan secara beragam oleh media massa yang ada di Bandung. Seperti pada media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com , kedua media tersebut menyajikan berita dengan sudut pandang yang berbeda mengenai suporter terbaik 2018.

Pada media *online* Pikiran-rakyat.com edisi Minggu 18 februari 2018, tertulis judul berita “ Alasan Terpilihnya Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018” dalam isi beritanya dituliskan bahwa bobotoh pantas untuk mendapatkan penghargaan suporter terbaik karena bobotoh sendiri selalu memberikan dukungan penuh kepada Tim Persib Bandung ketika Persib Bandung sedang bermain di kandang maupun diluar kandang. *Loyalitas* yang sangat luar biasa menjadikan bobotoh terpilih sebagai suporter terbaik. Berbeda dengan media *online* Jabar.tribunnews.com, di hari yang sama, media *online* tersebut memberitakan mengenai viking sebagai kelompok suporter persib mempertanyakan indikator mengapa bobotoh menjadi suporter terbaik, padahal menurut viking frontline sendiri bobotoh tidak merasa paling baik.

Sebelum terpilihnya Bobotoh ada tiga kandidat calon peraih gelar suporter terbaik Piala Presiden 2018. Selain bobotoh ada Bonek dan Aremania. Ketiganya dinilai baik ketika menyaksikan secara langsung laga Piala Presiden yang digelar di Bandung, Surabaya, Malang, Tenggarong, dan Gianyar. Ketiganya dinilai baik karena massa yang banyak dan selalu memenuhi stadion sejak babak penyisihan grup. Tetapi di mata panitia Piala Presiden bobotoh berhak mendapatkan gelar suporter terbaik dan ini menjadikannya kemenangan keduanya karena pada tahun 2017 bobotoh pun menyandang gelar suporter terbaik Piala Presiden 2017 berbeda dengan Piala Presiden 2018 meskipun mendapatkan gelar suporter terbaik akan tetapi hasil tersebut menuai kontroversi. Pasalnya pada pertandingan Persib Bandung melawan PSMS Medan di Piala Presiden 2018 bobotoh berulah alhasil Persib Bandung sendiri didenda RP. 10 juta. Kemudian bobotoh kembali melakukan tindakan tidak terpuji dengan melempar botol ke lapangan dan menyalakan *flare*, yang membuat Persib kembali didenda sebesar Rp25 juta. Sekadar mengingatkan, di fase grup A Persib bertindak sebagai tuan rumah.

Dalam setiap berita yang ditulis dan disampaikan oleh media tentu ada perbedaan dalam menentukan sudut pandang dan pengemasan suatu berita. Hal seperti ini merupakan hal sudah biasa. Faktor yang menjadi landasan suatu media untuk memberitakan suatu kejadian tersebut berdasarkan dari latar belakang seorang wartawan yang menulis berita tersebut serta media itu sendiri.

Tujuan peneliti mengambil pemberitaan dari media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com untuk dijadikan objek penelitian. Kedua media *online*

tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan kedua media tersebut merupakan media *online* yang memiliki pasang pasar yang cukup tinggi. Faktor lain yang mendukung peneliti untuk memilih kedua media *online* tersebut untuk dijadikan objek penelitiannya dikarenakan kedua media tersebut memiliki perhatian khusus mengenai pemberitaan persib. Dengan adanya rubrik khusus persib, maka setiap kejadian dan peristiwa yang menyangkut tentang persib akan ditulis dalam rubrik tersebut.

Terkait dengan fenomena tersebut, penulis tertarik dan akan mencoba menganalisis mengenai pemingkai berita terkait suporter terbaik piala presiden 2018 media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com. Penulis juga tertarik untuk melihat secara rinci bagaimana kedua media *online* tersebut mengambil sudut pandang serta pemingkai sebuah berita untuk disajikan kepada masyarakat terkait dengan pemberitaan suporter terbaik piala presiden 2018. Peneliti melakukan penelitian isi berita yang disampaikan oleh kedua media *online* tersebut dalam penyampaian informasi atau berita kepada masyarakat dengan menggunakan analisis framing atau pemingkai berita.

“Analisis framing secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui realitas (peristiwa, aktor, kelompok) yang dibingkai oleh media, pemingkai tersebut menggunakan proses konstruksionis” (Eriyanto , 2002:43).

Pendekatan konstruksionis menilai bagaimana media atau wartawan melihat berita berdasarkan fakta atau peristiwa. Bagi kaum konstruksionis realitas bersifat subjektif, realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan.

Realitas tercipta lewat konstruksi cara pandang wartawan dalam pemberitaan suporter terbaik piala presiden 2018 dalam sudut pandang yang berbeda. Dalam pandangan konstruksionis media tidak hanya dilihat sebagai saluran berita namun media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Dengan demikian, peneliti dapat melihat realitas yang tercipta melalui cara pandang wartawan dalam menuliskan berita suporter terbaik piala presiden 2018 dalam sudut pandang yang berbeda.

Pandangan seperti ini menolak argumen yang mengatakan bahwa media sebagai tempat saluran berita, tetapi media digambarkan sebagai agen yang menafsirkan realitas yang disajikan kepada khalayak. Sehingga walaupun isi pemberitaan sama namun cara penyajiannya berbeda. Hal ini dilakukan oleh media untuk membuat media agar lebih menarik sehingga semakin menarik khalayak untuk membacanya.

Seperti yang dikemukakan oleh Eriyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media pada halaman 28,

”wartawan bukan pelapor melainkan sebagai agen konstruksi realitas karena dalam kenyataannya wartawan bukan “pemulung” yang mengambil fakta melainkan wartawan sebagai aktor realitas yang bersifat eksternal dan objektif”.

Dalam pendekatan konstruksionis terdapat dua karakteristik yang dimiliki oleh wartawan. Yang pertama, bagaimana wartawan menggambarkan sebuah realitas, dan yang kedua wartawan memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis.

Lawrence Newman dalam buku Analisis Framing karya Eriyanto mengatakan bahwa:

“Tujuan utama dari paradigma konstruksionis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Selain itu, konstruksionis melihat realitas sebagai suatu yang bersifat relatif, eksis dalam bentuk konstruksi, tersebar, dan juga spesifik. Dan realitas tergantung dari bagaimana wartawan memahami dan memaknai fakta yang terkandung sebelum disajikan menjadi sebuah berita,(Lawrence Newman , dalam Eriyanto, 2012:53)”

Dalam konsep Robert Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan pendefinisian masalah (Define Problem) yang menjelaskan bagaimana peristiwa dipahami wartawan. Memperkirakan masalah (Diagnose Causes) dimana peristiwa dipahami, dengan menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Membuat pilihan moral (Make Moral Jugement) yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Konsep terakhir ialah menekankan penyelesaian (Treatment Recommendation) yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Dari konsep tersebut penyelesaian masalah ini tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat atau dipandang sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2002 : 188-189).

Konsep Entman ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan, secara berbeda – beda oleh media massa. Pemaknaan dan pemahaman itu bisa ditandai dari pemakaian label, kata, kalimat, grafik dan penekanan tertentu dalam narasi berita. Teks – teks berita yang sudah

dipilih akan dianalisis dengan menggunakan model framing Robert Entman, dengan menggunakan keempat unsur model sesuai dengan model Entman.

Dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisis isi sebuah berita mengenai suporter terbaik piala presiden 2018 dengan menggunakan keempat struktur tersebut. Selain itu peneliti dapat melihat cara pandang kedua media dalam menuliskan isi berita terkait suporter terbaik piala presiden 2018 tersebut yang dilihat dari bagaimana wartawan dari kedua media *online* tersebut menyusun sebuah berita mulai dari pendefinisian masalah, memperkirakan masalah, membuat pilihan moral, dan menekankan penyelesaian sehingga menjadi sebuah berita yang utuh.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut :

“Bagaimana Pembingkai Berita Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018 pada Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018 ?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana **Pendefinisian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
2. Bagaimana **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
3. Bagaimana **Membuat Keputusan Moral** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
4. Bagaimana **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Rumusan yang melatar belakangi masalah yang dijelaskan, maka maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Bagaimana Pembingkatan Berita Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018 pada Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama peneliti dalam penelitian ini adalah untuk bisa menjawab pertanyaan – pertanyaan yang sudah ditentukan dalam rumusan masalah. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui hal di bawah ini :

1. Untuk **Pendefinisian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
2. Untuk **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
3. Untuk **Membuat Keputusan Moral** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
4. Untuk **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya dan Ilmu Jurnalistik Khususnya. Penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi peneliti dalam mengembangkan Ilmu Komunikasi terutama mengenai Ilmu Jurnalistik dalam setiap penulisan berita berdasarkan realitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membagi kegunaan praktis yang dibangun, yakni :

1. Kegunaan penelitian ini bagi peneliti merupakan pengembangan akan pengetahuan mengenai pembingkaiian berita yang dilakukan oleh media, sebagai kemas dalam setiap pemberitaan di media *online*, sehingga memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami teks beritadi media *online*.
2. Kegunaan penelitian ini bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia dalam bidang kajian keilmuan Jurnalistik yakni, diharapkan untuk pengembangan ilmu pegetahuan dan wawasan dalam dunia pers, jgua sebagai penerapan Ilmu Komunikasi yang patut sebagai bahan ajar dasar dalam menganalisis perbandingan penulisan berita mahasiswa untuk selanjutnya. Peneliti

merasa perlunya ilmu mengenai analisis *framing* perlu diketahui oleh semua mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam bidang Kajian Jurnalistik.

3. Kegunaan penelitian ini bagi Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com yakni, dapat menjadi sumbangan dan tambahan referensi tentang institusi pers, dan diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com dalam menyampaikan informasi kepada khalayak mengenai pemberitaan dalam menyajikannya kepada pembaca.